

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kopi, teh dan susu menjadi minuman yang sangat disukai dan dinikmati oleh banyak kalangan yang luas baik dari kalangan tua dan muda dan juga dari kalangan bawah, menengah, dan atas. Terlebih lagi kopi lebih banyak dinikmati oleh kalangan tua (lansia). Namun seiring dengan perkembangan teknologi dan zaman, di masa sekarang kopi menjadi minuman yang banyak disukai oleh kaum muda (millennial). Keberadaan kopi semakin berkembang dari waktu ke waktu, bahkan bukan lagi menjadi salah satu penawar untuk kebutuhan penghilang rasa kantuk, atau sekedar asupan minuman tetapi sudah menjadi salah satu tren yang berkembang pada generasi millennial. Termasuk pada waktu pasca pandemi, pasca pandemi memberikan peluang yang cukup menjanjikan bagi pelaku usaha keberadaan kopi kekinian. Kopi kekinian adalah kopi yang mempunyai varian rasa yang berbeda, yang dapat dibeli dengan harga yang terjangkau oleh semua kalangan namun tidak meninggalkan kualitas kopi.

Dengan berkembangnya zaman yang semakin hari semakin lebih modern, banyak hal yang mengalami perubahan dari tidak terkecuali kopi. Dimana Kopi pada waktu zaman dahulu hanya dinikmati oleh kalangan orang tua saja namun seiring perkembangan waktu kopi juga mengalami perubahan baik dalam rasa yang tidak hanya didominasi oleh rasa pahit yang merupakan ciri khas kopi tersebut namun mulai banyak variasi rasa dalam kopi tersebut namun tidak meninggalkan rasa khas kopi tersebut. Kopi secara perlahan juga dapat dinikmati

oleh banyak kalangan tanpa mengenal usia baik muda maupun tua dapat menikmati kopi tersebut. Aroma khas yang dapat menambah daya tarik dari kopi tersebut juga menambah daya tarik tersendiri bagi kopi tersebut, dan juga rasa khas dari kopi tersebut.

Tren minum kopi semakin berkembang di semua kalangan, bahkan kopi bukan lagi menjadi kebutuhan penghilang rasa kantuk, atau sekedar asupan tetapi kini telah menjadi sebuah gaya hidup sebagian masyarakat. Tren kopi yang sering dikatakan sebagai primadona masa kini adalah “kopi kekinian”. Kopi kekinian adalah sebutan untuk kopi yang memiliki beberapa campuran didalamnya seperti susu, dan lain-lain dan memiliki waktu yang cepat dalam pembuatan kopi dan dengan harga yang sesuai dengan ukuran kantong untuk semua kalangan dengan banyak rasa yang ditawarkan.

Gaya hidup (*life style*) merupakan pola yang hidup yang ada pada diri seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Kotler, 2012). Dalam hal ini, gaya hidup merupakan suatu bentuk interaksi perilaku dalam kelompok masyarakat tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang mengalami kemajuan, pelaku terbesar dalam kemajuan teknologi tersebut adalah kaum milenial. Banyaknya sumber informasi yang mudah didapatkan melalui kemajuan teknologi tersebut, dapat mempengaruhi pandangan hidup dari kelompok masyarakat tidak terkecuali kaum milenial.

Banyaknya gerai kopi yang mulai bertambah dan meningkat pada masa pandemi dan pasca transisi pandemi tersebut dapat menjadi ladang bisnis baru yang terjadi pada lingkungan masyarakat. Di samping itu juga banyak dari para

kaum millennial yang terlebih lagi lebih memilih bisnis tersebut dibandingkan dengan kaum tua (lansia) , dikarenakan penikmat kopi dimasa pasca pandemi ini yang terjadi sekarang berasal dari kaum millennial. Oleh karena itu, ini menimbulkan suatu ide kreatif yang dapat membuka peluang setelah pandemi terjadi.

Pada pasca pandemi ini, aturan pemerintah sudah mulai sedikit dilonggarkan dan diberikan keringanan daripada sebelumnya dikarenakan kasus dari virus covid 19 tersebut sudah mulai menurun dan juga semakin sedikit daripada kasus sebelumnya yang terjadi pada masa pandemi. Ini memberikan reaksi positif dan antusiasme yang tinggi yang berasal dari berbagai macam kalangan masyarakat sehingga dapat memulihkan ekonomi kembali yang hampir lumpuh akibat kasus virus tersebut. Namun disatu sisi juga, pemerintah masih memberikan himbauan untuk tetap berhati-hati dan juga menjalankan protokol kesehatan dan tidak lupa untuk menjaga kebersihan diri sendiri dikarenakan kasus dari virus covid 19 ini masih belum sepenuhnya hilang di tengah-tengah masyarakat.

Dalam hal ini, terdapat beberapa macam jenis kopi yang populer dan berbagai macam jenis kopi di Indonesia. Jenis kopi yang populer merupakan jenis kopi yang sering dikonsumsi khalayak ramai dan paling banyak dikonsumsi yaitu *kopi arabica, kopi robusta dan kopi liberika*. Beberapa Jenis kopi lainnya merupakan hasil budidaya dari suatu daerah tertentu, diantaranya *kopi gayo, kopi java preanger, kopi mandailing, kopi bali kintamani, kopi sidikalang, kopi papua wamena, kopi toraja, kopi flores bajawa dan lain-lain* .

Kopi kekinian semakin berkembang dan populer di lingkungan masyarakat, terlebih lagi menjadi tempat *hangout* yang sangat populer pada kalangan millennial. Pada masa pandemi, banyak gerai kopi yang dikunjungi para millennial. Terutama pada masa pasca pandemi ini, beberapa gerai kopi yang baru dibuka yaitu di sekitar Medan Kota. Hal ini, menjadikan tempat tersebut menjadi tempat *hangout* para millennial.

Hal ini bisa saja dikarenakan millennial mendapatkan informasi dari sosial media, apalagi tempat tersebut masih baru serta memungkinkan tempat tersebut memiliki varian kopi yang banyak dan beragam. Millennial yang disebut di atas adalah generasi muda- mudi (remaja) yang belum menikah dan juga memiliki usia produktif.

Dalam hal ini, millennial lebih mengerti dan memahami penggunaan teknologi dibandingkan dengan orangtua atau kaum lansia (lanjut usia) sehingga millennial memanfaatkan teknologi tersebut untuk lebih memudahkan aktivitas yang dilakukan sehari-hari tak terkecuali aktivitas yang menggunakan media sosial. Sehingga generasi milenial tumbuh dan berkembang pada era perkembangan teknologi informasi yang pesat.

Hangout atau istilah yang lebih dikenal masyarakat terutama pada generasi millennial atau generasi para muda yaitu *nongkrong* (kongkow-kongkow) merupakan salah satu kegiatan menghabiskan waktu di suatu tempat bersama dengan orang-orang dalam suatu lingkup kelompok sosial dalam waktu yang tertentu.

Dalam hal ini, beberapa gerai kopi dibuka setelah adanya pandemi yaitu pada masa pasca pandemi yang menghimbau masyarakat agar tidak terlalu banyak menghabiskan aktivitas di luar rumah, selalu menaati protokol kesehatan jika sedang keluar dari rumah atau pergi ke tempat yang ramai, dan tetap berhati-hati karena virus tersebut masih belum sepenuhnya hilang dari masyarakat khalayak luas.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas tersebut bahwa, peneliti bermaksud meneliti lebih jauh lagi terkait pada gerai kopi kekinian. Selanjutnya, dilakukan penelusuran data terkait dengan dalam munculnya keberadaan gerai kopi tersebut. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas menarik perhatian Peneliti untuk membahas “Fenomena Munculnya Gerai Kopi Kekinian Sebagai Tempat Hangout Milleanial Pasca Pandemi Covid-19 Di Kota Medan.”

1.2.Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang munculnya gerai kopi kekinian pasca pandemi COVID-19 di Kota Medan ?
2. Bagaimana gerai kopi kekinian menjadi tempat *hangout* para *millenial* di Kota Medan ?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan latar belakang munculnya gerai kopi kekinian pasca pandemi covid -19 di Kota Medan

2. Untuk mengetahui gerai kopi kekinian menjadi tempat hangout para millennial.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 (dua) manfaat, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap kajian antropologi yang berkenaan dengan gaya hidup

1.4.2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat secara luas berkenaan dengan kemunculan gerai kopi kekinian serta menjadi tempat hangout bagi millennial di Kota Medan pada Pasca Pandemi Covid-19